

## Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital

Sri Rejeki

SD Negeri  
rsri53474@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

---

### Abstract

*This article uses a meta-analysis method to investigate the extent to which character education in elementary schools, especially in the digital era, plays a role in forming a quality generation. This research uses a meta-analysis approach with a focus on qualitative research that has been conducted previously. A qualitative research design, through case studies, was used to understand the experiences, perceptions and effectiveness of character education for elementary school children in the digital era. The research population involved elementary school students, parents, and teachers. The sample was selected purposively by taking into account variations in characteristics such as age, gender and socio-economic background. Data was collected through interviews, observation and documentation. Interviews were conducted with teachers, parents and students. Observation involves observing the implementation of character education in the school environment. Data is also collected through documentation of character education activities that have been implemented. Research shows that character education for elementary school children in the digital era has a positive impact in shaping children's character. Integrating character education material into subjects, self-familiarization activities, and creating a conducive school environment are effective strategies*

**Keywords:** *Character education, elementary school, digital*

### Abstrak

Artikel ini menggunakan metode meta analisis untuk menyelidiki sejauh mana pendidikan karakter di sekolah dasar, terutama pada era digital, berperan dalam membentuk generasi yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan meta analisis dengan fokus pada penelitian kualitatif yang telah dilakukan sebelumnya. Desain penelitian kualitatif, melalui studi kasus, digunakan untuk memahami pengalaman, persepsi, dan efektivitas pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. Populasi penelitian melibatkan siswa sekolah dasar, orang tua, dan guru. Sampel dipilih secara purposif dengan memperhatikan variasi karakteristik seperti usia, jenis kelamin, dan latar belakang sosial-ekonomi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru, orang tua, dan siswa. Observasi melibatkan pengamatan terhadap implementasi pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Data juga dikumpulkan melalui dokumentasi kegiatan pendidikan karakter yang telah dilaksanakan. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital memiliki dampak positif dalam membentuk karakter anak. Integrasi materi pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran, kegiatan pembiasaan diri, dan penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif merupakan strategi yang efektif

**Kata kunci:** *Pendidikan karakter, sekolah dasar, digital*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series** p-ISSN 2620-9284  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292

---



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Artikel ini ditulis menggunakan metode meta analisis. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pentingnya pendidikan karakter terkhusus di Sekolah Dasar pada era digital. Melihat perkembangan zaman sekarang banyak anak-anak yang menggunakan teknologi untuk hiburan dan kurang memiliki moral serta sosial yang kurang baik dimasyarakat. Maka dari itu, pendidikan karakter sangat diperlukan untuk membentuk generasi yang berkualitas dengan menumbuhkan rasa sikap yang bertanggungjawab dalam menggunakan perkembangan teknologi di era digital. Pendidikan karakter juga dapat membuat perkembangan dimensi pada anak secara kognitif, fisik, sosial-emosional, kreativitas dan spiritual secara optimal. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk dan membangun manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, melaksanakan interaksi antar budaya, menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan memantapkan landasan spiritual, moral dan etika sebagai kebanggaan bangsa Indonesia.

Pada saat ini bahwa sebuah peradaban akan menurun apabila terjadi demoralisasi pada masyarakatnya. Banyak orang bijak mengatakan bahwa faktor moral (akhlak) adalah hal utama yang harus dibangun terlebih dahulu agar bisa membangun sebuah masyarakat yang tertib, aman, dan sejahtera. Di Indonesia saat ini sedang menghadapi masalah berat, yaitu terjadinya krisis multidimensi yang berkepanjangan. Masalah ini sebetulnya mengakar pada menurunnya kualitas moral bangsa yang dicirikan oleh membudayanya praktek KKN, konflik (antar etnis, agama, politisi, remaja, dan sebagainya), meningkatnya kriminalitas, menurunnya etos kerja, dan masih banyak lainnya. Budaya-budaya tersebut penyebab utama sulitnya negara kita untuk bangkit dari krisis. Karakter yang berkualitas sangatlah perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak pakar mengatakan kegagalan penanaman karakter sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasanya kelak. Oleh karena itu penanaman moral melalui pendidikan karakter sedini mungkin diberikan kepada anak-anak adalah kunci utama untuk membangun suatu bangsa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mendalami dan memahami pengalaman, persepsi, dan efektivitas pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. Populasi penelitian melibatkan siswa sekolah dasar, orang tua, dan guru. Sampel dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan variasi karakteristik seperti tingkat usia, jenis kelamin, dan latar belakang sosial-ekonomi. Teknik Pengumpulan Data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menganalisis data kualitatif melalui pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari wawancara dan observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahwa Pendidikan karakter pada anak usia sekolah dasar (SD), saat ini sangat diperlukan karena bangsa Indonesia sedang mengalami krisis karakter dalam diri anak bangsa. Karakter di sini adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Dengan demikian Pendidikan Karakter sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter dinilai sangat penting untuk dimulai pada usia dini dalam hal ini pada usia sekolah dasar karena pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan nilai, sikap, dan perilaku yang memancarkan akhlak

mulia atau budi pekerti yang luhur. Sejatinya pendidikan karakter ini memang sangat penting dimulai sejak dini. Sebab, falsafah menanam sekarang menuai hari esok adalah sebuah proses yang harus dilakukan dalam rangka membentuk karakter anak bangsa. Pada usia anak-anak terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya. Dengan demikian anak akan semakin lebih baik pola berpikirnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 50 persen variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak berusia 4 tahun. Peningkatan 30 persen berikutnya terjadi pada usia 8 tahun (SD), dan 20 persen pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua (SMP).

#### Peran Guru dalam Pengembangan Karakter di Sekolah Dasar

Ada beberapa strategi yang dapat memberikan peluang dan kesempatan bagi para guru untuk memainkan peranannya secara optimal dalam hal pengembangan pendidikan karakter peserta didik di sekolah, sebagai berikut: Guru tak seharusnya menempatkan diri sebagai aktor yang dilihat dan didengar oleh siswa, tetapi guru seyogyanya berperan sebagai sutradara yang mengarahkan, membimbing, memfasilitasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat melakukan dan menemukan sendiri hasil belajarnya. Integrasi materi pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran. Mengoptimalkan kegiatan pembiasaan diri yang berwawasan pengembangan budi pekerti dan akhlak mulia. Penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya karakter siswa. Menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat dalam pengembangan pendidikan karakter. Menjadi figur teladan bagi peserta didik.

Dalam uraian di atas menggambarkan peranan guru dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar yang berkedudukan sebagai katalisator atau teladan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator.

#### **SIMPULAN**

Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen itu sendiri, yaitu kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan sekolah, pelaksana aktivitas atau kegiatan ekstrakurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sri Rejeki (2020), Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital. *BINTANG*, 2(1), 35-48.
- Arissah, E. PERAN BUDAYA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SIKAP DISIPLIN ANAK SEKOLAH DASAR DI ERA DIGITAL.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Halwa, H. (2021). Pentingnya pendidikan karakter pada siswa tingkat sekolah dasar di zaman serba digital.
- Hariyanto, M. S. (2013). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fauziddin, M., Mayasari, D., & Rizki, L. (2021). Effective Learning for Early Childhood during Global Pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 515-522. doi:<https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.458>

- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 37-50.
- Risna, I. PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN DI ERA DIGITAL. “Peran Pendidikan Berkebudayaan dalam Meningkatkan Karakter Anak Bangsa di Era Digital” ISBN: 978-623-90942-0-1, 1.